

## VIDEO (Part 4)

### A. TEORI dan PRAKTEK

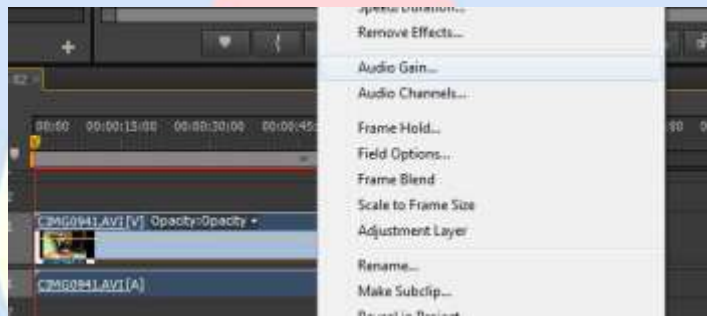
#### Audio Treatment

Adobe Premiere Pro mendukung berbagai format file audio, yaitu format AIFF, AVI, MOV, MP3, WAV, dan WMA. Pada bab ini akan dibahas berbagai teknik untuk mengolah audio dalam Adobe Premiere Pro.

#### 1. Mengatur Audio Gain

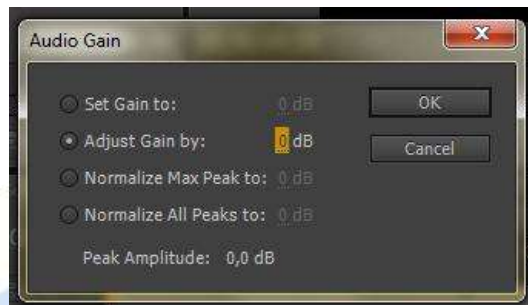
Untuk mengatur audio gain/volume pada clip audio caranya :

1. Klik kanan pada clip yang terdapat dalam Track Audio 1 pada Timeline Window. Maka akan tampil pop-up menu. Kemudian pada pop-up menu pilih Audio Gain.



Tampilan pop-up menu pada clip audio

2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog Clip Gain. Atur volume-nya dalam satuan dB (desibel). Lalu klik OK.



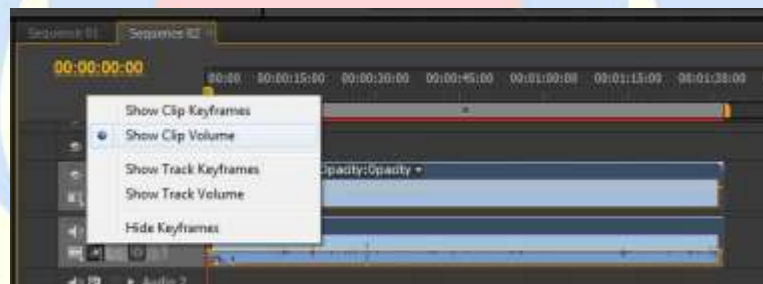
Kotak dialog Clip Gain

3. Untuk mengembalikan audio gain pilih Normalize pada posisi normal 0 dB.

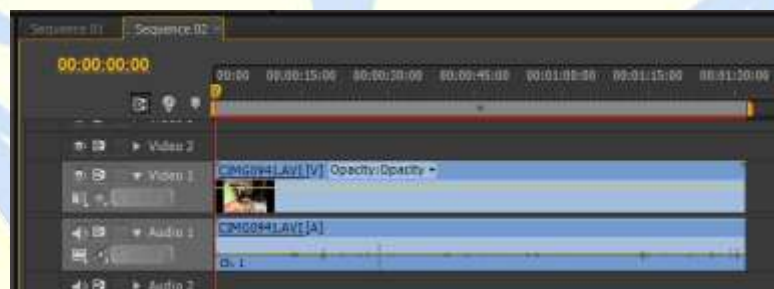
## 2. Keyframing pada Audio Gain

Parameter audio gain dapat dianimasikan untuk menghasilkan efek Fade-In dan Fade-Out. Berikut ini langkah-langkahnya :

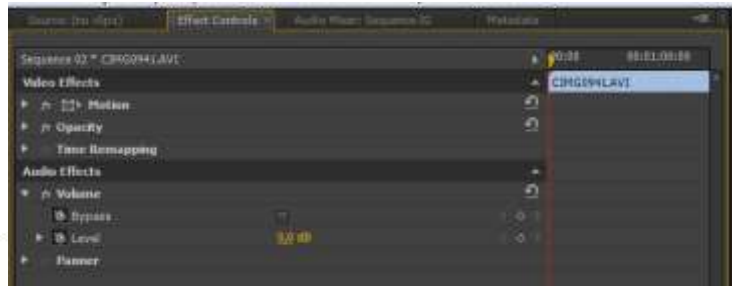
1. Pilih clip audio yang ada dalam Timeline Window pada Track Audio 1.
2. Klik tombol Show Keyframes dalam Track Audio 1, sehingga akan tampil pop-up menu. Kemudian pada pop-up menu pilih Show Clip Volume.



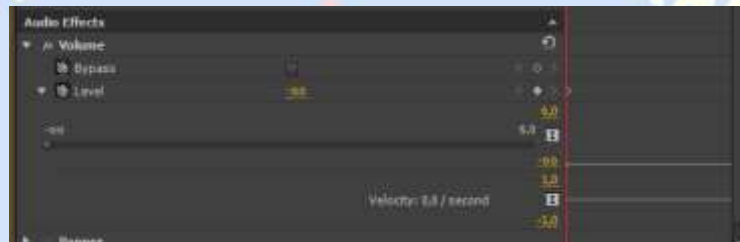
3. Sehingga tampilan clip audio dalam Track Audio 1 akan menjadi seperti di bawah ini.



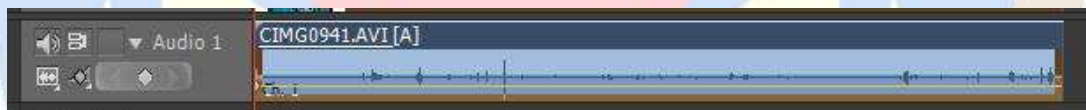
4. Untuk membuat efek Fade-In caranya, geser Current Time Marker ke posisi 00:00:00:00. Kemudian buka Tab Effect Controls yang berada dalam Source Monitor Window. Selanjutnya expand pilihan Volume yang terdapat dalam Audio Effects.



5. Lalu klik tombol Add/Remove Keyframes  yang berada dalam pilihan Level untuk membuat keyframe. Selanjutnya ubah nilai Level menjadi -00 dB, atau geser play head Level hingga pojok sebelah kiri.



6. Sehingga tampilan clip audio pada Track Audio 1 akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.

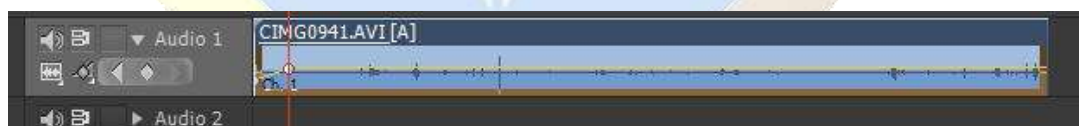


Tampilan clip audio dalam Track Audio 1 setelah mengalami perubahan nilai Level

7. Setelah itu geser Current Time Marker ke posisi waktu 00:00:04:00.
8. Kemudian klik tombol Add/Remove Keyframes pada pilihan Level untuk membuat keyframe. Selanjutnya ubah nilai Level menjadi 00 dB.

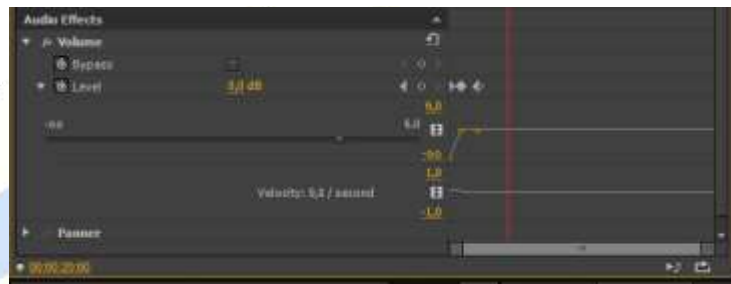


Pembuatan keyframe dan perubahan nilai Level dalam Tab Effect Controls



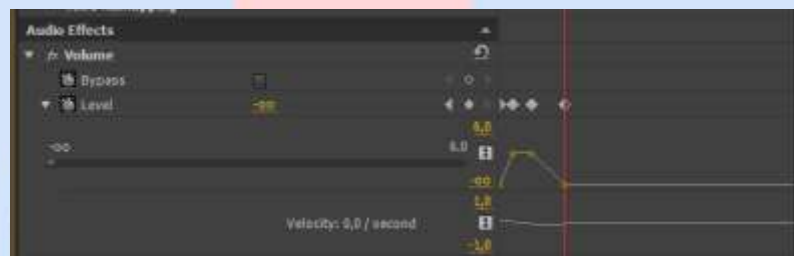
Tampilan clip audio setelah dibuat keyframe dan perubahan nilai Level pada posisi 00:00:04:00

9. Sedangkan untuk membuat efek Fade-Out caranya, geser Current Time Marker ke posisi 00:00:10:00. Lalu klik tombol Add/Remove Keyframe yang ada pada pilihan Level untuk membuat keyframe.



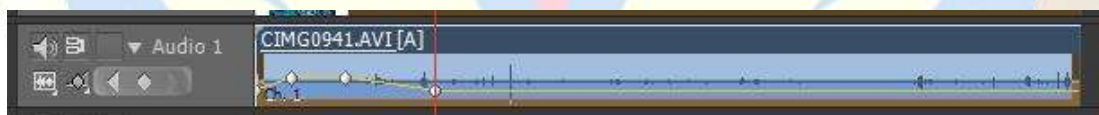
Tampilan clip audio pada posisi 00:00:10:00

10. Lalu geser Current Time Marker ke posisi 00:00:20:00, atau di ujung kanan clip audio.
11. Setelah itu klik tombol Add/Remove Keyframe pada pilihan Level untuk membuat keyframe. Kemudian ubah nilai Level menjadi -00 dB.



Tampilan perubahan nilai Level pada posisi 00:00:20:00

12. Maka tampilan clip audio pada posisi 00:00:20:00 akan tampak seperti berikut.

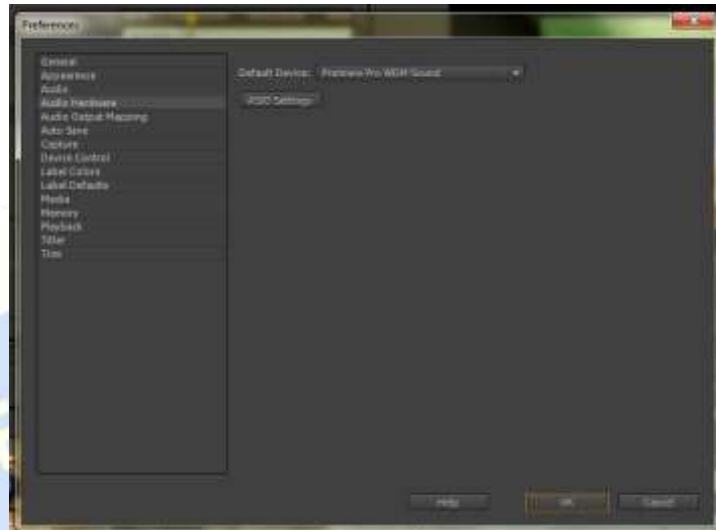


Tampilan clip audio pada posisi 00:00:20:00

### 3. Merekam Audio Analog

Adobe Premiere Pro telah menyediakan fasilitas perekaman audio analog, jadi kita tidak perlu menggunakan software lain untuk merekam audio analog. Berikut ini langkah-langkahnya :

1. Tancapkan jack microphone ke dalam port sound input pada Sound Card.
2. Kemudian setting audio hardware menggunakan pilihan Edit > Preferences > Audio Hardware.
3. Maka akan tampil kotak dialog Preferences, apabila sound card terinstal dengan baik maka nama driver sound card akan tertera disini. Lalu klik OK.



Tampilan kotak dialog Preferences

4. Lalu pada menu pilih Window > Workspace > Audio. Sehingga tampilan Adobe Premiere Pro akan tampak seperti pada gambar berikut ini.



Tampilan Workspace Audio

5. Kemudian klik tombol Enable track for recording yang berada dalam Audio Mixer Window.





Tampilan Audio Mixer

6. Setelah itu lakukan perekaman menggunakan tombol Record yang berada di sebelah kanan bawah Audio Mixer Window. Kemudian klik Play-Stop Toggle (space).



Tombol Record



Tombol Play-Stop Toggle (space)

7. Untuk menghentikan proses perekaman audio caranya klik Record satu kali lagi atau klik Play-Stop Toggle (space).
8. Maka hasil perekaman audio akan tampil dalam Timeline Window pada Track Audio yang aktif.



Tampilan Audio Mixer Window pada saat proses perekaman



Hasil Audio perekaman pada timeline window

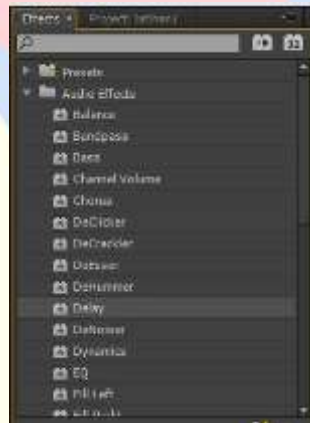
## **Efek Audio**

Adobe Premiere Pro menyediakan banyak efek audio untuk diaplikasikan pada clip audio, diantaranya Balance, Bandpass, Bass, Channel Volume, DeNoiser, Delay, Dynamics, EQ, Fill Left, Fill Right, Highpass, Invert, Lowpass, MultibandCompressor, Multitap Delay, Notch, Parametric EQ, PitchShifter, Reverb, Swap Channels, Treble, dan Volume.

### **1. Memberi Efek Audio**

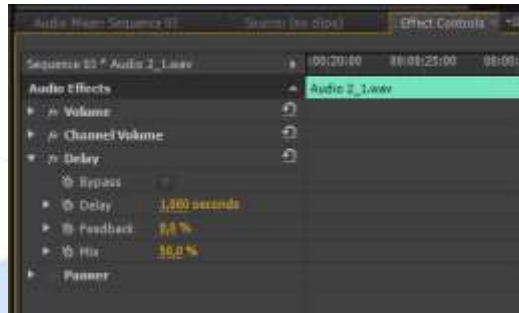
Cara yang paling mudah untuk mengaplikasikan efek adalah dengan :

1. Pilih clip audio yang ada dalam Track Audio di dalam Timeline Window.
2. Kemudian buka Tab Effects yang ada dalam Project Window. Lalu expand pilihan Audio Effects



Tampilan Audio Effects pada Tab Effects di dalam Project Window

3. Setelah itu pilih sebuah efek audio yang ada di dalamnya, lalu drag efek tersebut dan letakkan pada clip audio dalam Timeline Window.
4. Setelah itu buka Tab Effect Controls yang berada dalam Monitor Window untuk mengatur parameter efek audio.



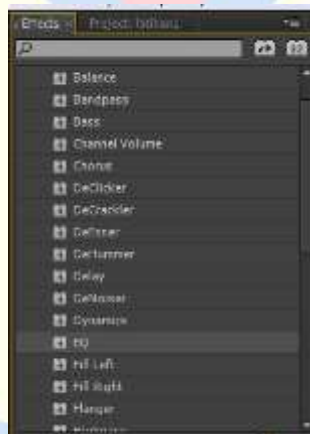
Tampilan property efek audio dalam Tab Effect Controls

5. Untuk menghapus efek audio, pilih efek audio yang tampil dalam Tab Effect Control kemudian klik kanan pilih Clear, maka efek audio akan terhapus.

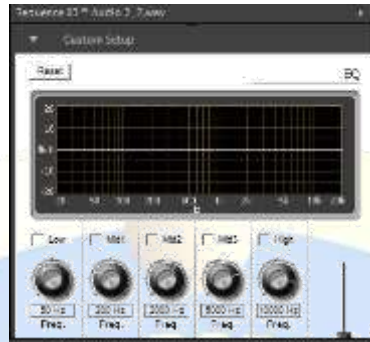
## 2. Menggunakan Efek Equalizer

Adobe Premiere Pro juga menyediakan equalizer untuk mengatur frekuensi Bass dan Treble tetapi dikategorikan sebagai efek audio. Untuk mengaplikasikan efek ini pada clip audio caranya :

1. Pilih clip audio yang ada dalam Track Audio di dalam Timeline Window.
2. Kemudian buka Tab Effects yang ada dalam Project Window. Lalu expand pilihan Audio Effects.
3. Setelah itu pilih efek audio EQ yang ada di dalamnya, lalu drag efek tersebut dan letakkan pada clip audio dalam Timeline Window.



Pilihan efek EQ pada Tab Effects dalam Project Window

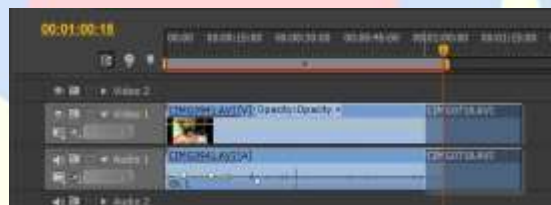


Tampilan pengaturan equalizer dalam Tab Effect Controls

### 3. Transisi Audio/Crossfade

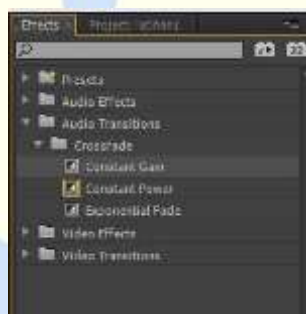
Seperti halnya video, clip audio juga dapat diberi transisi. Fungsi dari transisi audio adalah membuat perpindahan audio yang halus pada perpindahan clip. Berikut ini langkah-langkah untuk memberi transisi pada clip audio :

1. Susun sebuah buah clip video yang memiliki audio dalam Timeline Window.
2. Kemudian susun sebuah clip lagi tetapi buat letaknya overlap dengan clip pertama untuk memberikan durasi pada transisi audio.



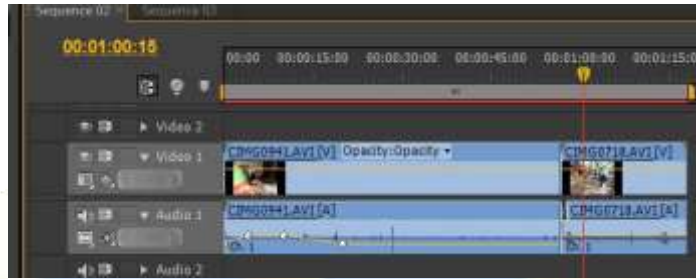
Pengaplikasian transisi audio pada area overlap dalam Track Audio

3. Buka tab Effects dalam Project Window, lalu expand pilihan Audio Transition dan Crossfade.



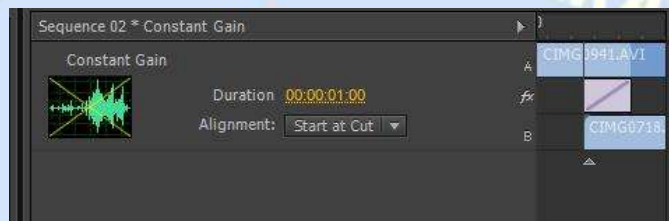
Tampilan Audio Transition dalam Tab Effects

4. Setelah itu pilih efek transisi audio Constant Gain, lalu drag dan drop ke dalam area overlap pada Track Audio.



Pengaplikasian transisi audio pada area overlap dalam Track Audio

5. Kemudian kita dapat melakukan pengaturan efek pada Tab Effect Controls dalam Monitor Window.

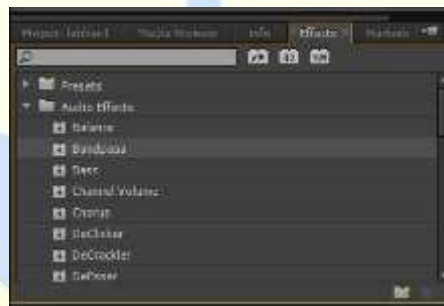


Pengaturan transisi audio dalam Tab Effect Controls

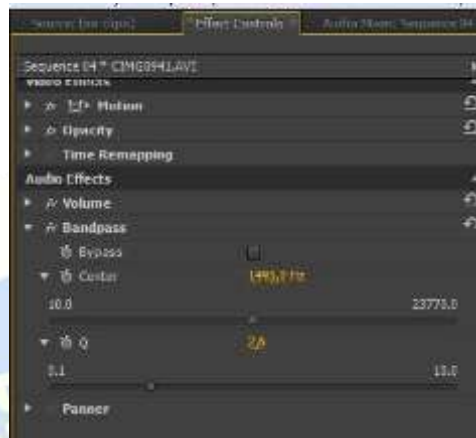
Teknik transisi audio sering disebut juga dengan nama Split Edit, yaitu metode untuk memotong suatu clip audio, sehingga suara dari clip muncul terlebih dahulu daripada videonya (lazim disebut J-cut) atau suara dari clip pertama terus muncul dalam clip kedua (lazim disebut L-cut).

#### 4. Menghilangkan Noise Audio

Seringkali pada saat merekam suara/audio suara-suara disekeliling/atmosphere ikut pula terekam, termasuk juga noise yang ditimbulkan peralatan elektronik. Untuk menghilangkan desis/noise ini digunakan efek Bandpass. Aplikasikan efek audio ini pada clip audio dalam Timeline yang terletak dalam Track Audio.



Letak efek audio Bandpass pada Tab Effects



Property efek Bandpass yang ada dalam Tab Effect Controls

## **Teknik Keying**

Untuk mengganti latar belakang clip digunakan teknik keying, fungsinya untuk membuat transparansi, kemudian mengisi area transparan tersebut dengan clip lain. Dalam bahasan ini kita akan mengupas berbagai teknik keys diantaranya Green Screen Key, Blue Screen Key, Chroma Key, RGB Difference Key, Luma Key, Multiply dan Screen Key. Terkadang dalam skenario terdapat adegan yang tidak mungkin dilakukan dengan live shoot, misalnya adegan orang terbang di angkasa. Maka untuk mengatasi kendala ini digunakan teknik keying untuk efisiensi biaya. Pertama kita harus mengambil gambar talent (misal orang dengan posisi telungkup seolah-olah sedang terbang) dengan background berwarna tertentu (teknik Green Screen memakai warna hijau sebagai background). Kedua kita ambil gambar latar belakang yang akan dipakai (misalnya gambar langit untuk adegan orang terbang di angkasa). Setelah itu kedua hasil pengambilan gambar digabungkan menggunakan teknik superimpose, letakkan gambar talent berbackground warna pada layer paling atas, dan gambar langit pada layer dibawahnya. Kemudian aplikasikan efek keying (misalnya Green Screen Keying) pada layer yang terletak paling atas. Maka hasilnya background berwarna hijau akan digantikan dengan gambar latar belakang langit.



Gambar talent dengan latar belakang hijau



Gambar latar belakang berupa langit

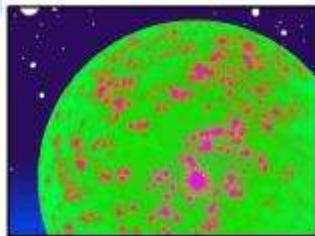


Background hijau yang digantikan latar belakang langit menggunakan teknik Green Screen

### 1. Green Screen Key

Pada teknik Green Screen digunakan background dengan warna RGB (0,255,0) atau warna Green-nya 255. Usahakan pada saat pengambilan gambar/shooting digunakan pencahayaan (lighting yang merata), sehingga hasil Green Screen akan maksimal. Untuk mengaplikasikan teknik Green Screen Key caranya :

1. Susun clip dengan background langit/space dalam Track Video 1.



Clip bergambar langit sebagai latar belakang

2. Susun clip yang memiliki background warna hijau ke dalam Track Video 2 (superimpose).



Clip dengan background berwarna hijau

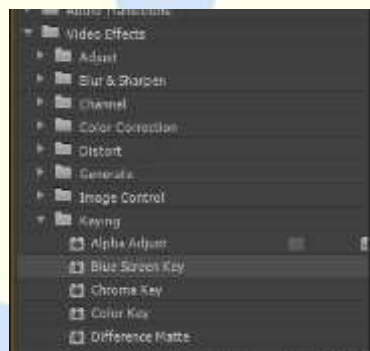
3. Buka Tab Effects yang ada dalam Project Window. Expand pilihan Video Effects. Expand pilihan Keying.
4. Pilih Green Screen Key, kemudian drag dan letakkan pada clip yang memiliki background berwarna hijau.
5. Kemudian atur property efek Green Screen Key yang ada pada Tab Effect Controls di dalam Source Monitor Window. Lalu atur parameter Similarity untuk memperbesar atau mempersempit range warna. Kemudian atur parameter Smoothing, pilih High untuk memperhalus area pinggir gambar sehingga tampak lebih menyatu.
6. Sehingga tampilan akhirnya tampak seperti pada gambar berikut.



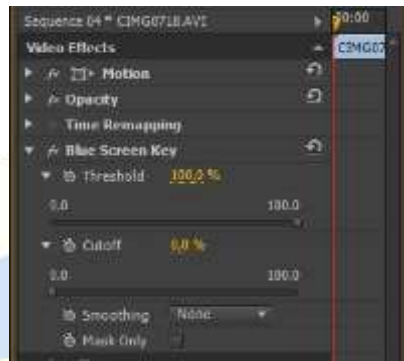
Hasil akhir Green Screen Key

## 2. Blue Screen Key

Pada teknik Blue Screen digunakan background dengan warna RGB (0,0,255) atau warna Blue-nya 255. Usahakan pada saat pengambilan gambar/shooting digunakan pencahayaan (lighting yang merata), sehingga hasil Blue Screen akan maksimal. Untuk mengaplikasikan teknik Blue Screen caranya sama dengan teknik Green Screen diatas, perbedaannya terletak pada video efek yang digunakan, pada teknik Blue Screen digunakan efek video Blue Screen Key yang terletak pada pilihan Keying pada Video Effects dalam Tab Effect. Kemudian lakukan pengaturan efek Blue Screen Key dalam Tab Effect Controls.



Efek Blue Screen Key dalam Tab Effects



Pengaturan efek Blue Screen Key dalam Tab Effect Controls



Clip dengan background berwarna biru



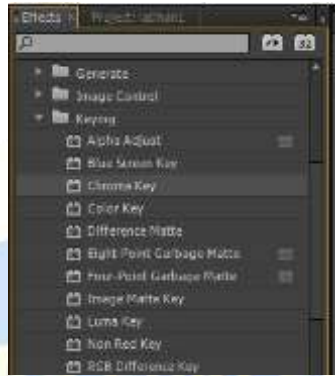
Clip bergambar panorama sebagai latar belakang



Hasil akhir teknik Blue Screen menggunakan efek video Blue Screen Key

### 3. Chroma Key

Apabila hasil pengambilan gambar (baik teknik Green Screen maupun Blue Screen) tidak sempurna (pencahayaan tidak merata) sehingga terjadi bayangan pada background. Maka hal ini dapat diatasi dengan teknik Chroma Key. Setelah diaplikasikan pada clip dengan background warna (hijau), lalu atur property Chroma Key yang ada dalam Tab Effect Controls. Pada pilihan Color pilih warna background yang akan dihilangkan, kita dapat menggunakan tombol eyedropper untuk menunjuk langsung pada clip. Lalu atur Similarity sampai warna background tak tampak.



Letak efek Chroma Key dalam Tab Effects



Property efek Chroma Key dalam Tab Effect Controls

#### 4. RGB Difference Key

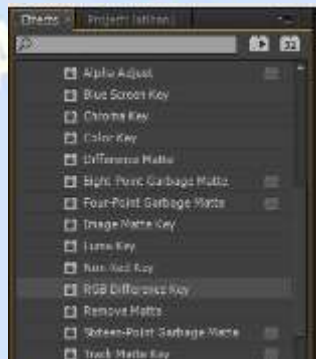
Untuk background dengan warna-warna selain warna hijau dan biru dapat digunakan efek RGB Difference Key. Pilih efek RGB Difference Key lalu aplikasikan efek ini pada clip yang akan dihilangkan warna backgroundnya. Kemudian atur property-nya dalam Tab Effect Controls. Gunakan parameter Color untuk memilih warna background yang akan dihilangkan. Lalu atur pula parameter Similarity sampai warna background hilang. Untuk menghilangkan background berwarna putih lebih mudah digunakan efek Luma Key.



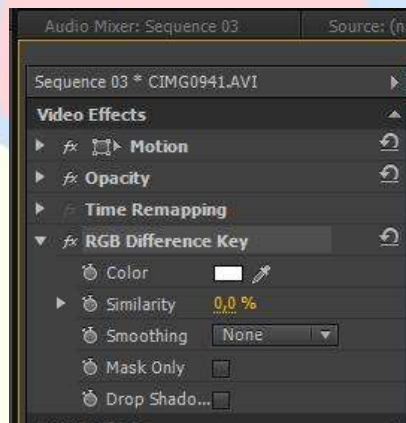
Clip dengan warna background selain hijau dan biru



Clip yang digunakan sebagai latar belakang



Letak efek RGB Difference Key dalam Tab Effects



Property efek RGB Difference Key dalam Tab Effect Controls



Hasil akhir pengaplikasian RGB Difference Key

## 5. Image Matte

Kita dapat menggunakan suatu image/gambar untuk menghilangkan area tertentu dari suatu clip. Gambar ini disebut dengan Image Matte (Image Mask). Dalam sebuah Image Matte, area yang berwarna hitam adalah transparan, sedangkan area yang berwarna putih tidak transparan (opaque), dan area yang abu-abu adalah semitransparan. Berikut ini langkahnya :

1. Susun sebuah clip video ke dalam Timeline Window.



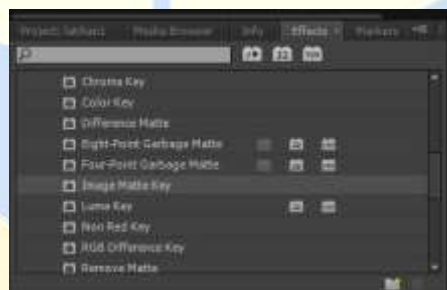
Tampilan clip dalam Sequence Monitor Window

2. Lalu siapkan/buat sebuah gambar hitam putih (dengan format file JPEG, BMP atau TIFF) menggunakan tool grafis semacam Adobe Photoshop CS.



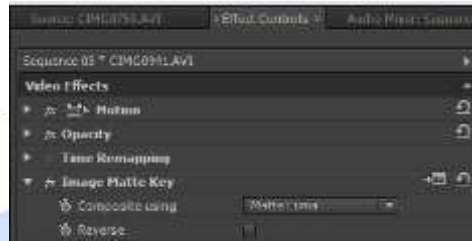
Tampilan gambar hitam putih

3. Aplikasikan Video Effect > Keying > Image Matte Key yang ada dalam Tab Effects pada Project Window ke dalam clip video yang ada di Timeline.




Letak efek Image Matte dalam Tab Effects

4. Lalu buka Tab Effect Controls untuk menampilkan property efek Image Matte.



Property efek Image Matte Key dalam Tab Effect Controls

5. Kemudian klik tombol Setup yang ada dalam property Image Matte Key  yang ada pada Tab Effect Controls. Maka akan tampil kotak dialog Select a Matte Image, lalu pilih file gambar hitam putih tadi. Kemudian tekan Open.



Kotak dialog Select a Matte Image

6. Terakhir rubah pilihan Composite Using ke Matte Luma pada property Image Matte Key. Maka hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



Hasil Image Matte dalam Sequence Monitor Window

7. Apabila pilihan Reverse di aktifkan, maka pengaplikasian Image Matte akan terbalik.



Tampilan aktifasi Reverse

### C. TUGAS

Buatlah sebuah video editing yang didalamnya terdapat animasi dan visual effect!